

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KADAR *high sensitivity- C REACTIVE PROTEIN* (hs-CRP) TINGGI DAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF YANG DI UKUR DENGAN MoCA INA PADA PASIEN LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSUD DR.SOETOMO SURABAYA

Fairus\* Yudha Haryono\*\*

\*Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo Surabaya

\*\* Staf Pengajar Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo Surabaya

#### Latar Belakang dan Tujuan

*C-reactive protein* merupakan penanda proses inflamasi dan penyakit vaskuler. Kadar hs-CRP tinggi berhubungan dengan kerusakan jalur frontal-subkortikal sehingga mempengaruhi fungsi kognitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar hs-CRP tinggi dan gangguan fungsi kognitif yang di ukur dengan MoCA-INA pada pasien lansia dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

#### Metode

Studi kasus kontrol dilakukan pada 90 pasien lansia dengan DM tipe 2 yang datang ke Poliklinik Endokrinologi dan Poliklinik Geriatri RSUD Dr Soetomo sejak Desember 2017 hingga Januari 2018. Subyek penelitian dievaluasi fungsi kognitifnya dengan pemeriksaan *Montreal Cognitive Assesment* Versi Indonesia (MoCA-INA) kemudian dibagi menjadi kelompok kasus dan kelompok kontrol. Setelah itu subyek dilakukan pengambilan darah lengkap dan kadar hs-CRP. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

#### Hasil

Didapatkan 90 subyek penelitian yang terbagi menjadi 45 subyek dalam kelompok kasus (29 perempuan, 16 laki-laki) dan 45 subyek dalam kelompok kontrol (26 perempuan, 19 laki-laki). Kadar hs-CRP tinggi terdapat pada 30 (66,7%) orang pada kelompok kasus dan 28 (62,2%) orang pada kelompok kontrol. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar hs-CRP tinggi dengan fungsi kognitif dimana nilai  $p = 0,660$  dan *OR* sebesar 1,214 (CI 95%, 0,512 – 2,882).

#### Kesimpulan

Tidak ada hubungan antara kadar hs-CRP tinggi dan fungsi kognitif yang di ukur dengan MoCA-INA pada pasien lansia dengan DM tipe 2 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

**Kata kunci** : kadar hs-CRP tinggi, fungsi kognitif, MoCA-INA, pasien lansia, DM tipe 2